

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia umumnya baik dijenjang sekolah tingkat dasar, sekolah tingkat menengah, maupun sekolah tingkat atas masih menggunakan sistem paket dimana semua peserta didik mendapatkan proses pembelajaran dengan kapasitas yang sama tanpa melihat kemampuan setiap individu. Sistem paket ini dinilai kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan, minat, dan bakat peserta didik. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, salah satunya perbedaan dalam menempuh proses pembelajaran terdapat peserta didik yang mampu menyelesaikan proses pembelajaran secara cepat, sedang, dan lambat. Jika hal tersebut disamaratakan maka akan menimbulkan ketidakadilan bagi sebagian peserta didik, karena peserta didik harus mengikuti gaya belajar peserta didik lain baik yang memiliki kecepatan belajar lebih maupun yang kurang. Menanggapi hal tersebut pemerintah melakukan pengembangan pembelajaran dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS). Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 12 ayat 1 poin (b): “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

Selanjutnya pada poin (f). “peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan”.¹

Sistem kredit semester (SKS) merupakan penyelenggaraan pendidikan dimana peserta didik dapat melakukan pemrograman atau membuat kesepakatan yang meliputi pemilihan beban pembelajaran, dan waktu tempuh pembelajaran tiap semester. karena berorientasi pada peserta didik, membuat pembelajaran dapat fokus di sesuaikan dengan minat, bakat, potensi, dan kemampuan intelektual masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik dengan kemampuan intelektual tinggi (high) tidak perlu menunggu yang lainnya karena dapat melanjutkan pada semester berikutnya, begitupun dengan peserta didik yang memiliki kemampuan sedang maupun rendah dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.² karena pembelajaran disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik, maka sistem ini memungkinkan peserta didik untuk menyelesaikan pendidikan lebih cepat sehingga prestasi belajar peserta didik juga meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Moesthafa, yang berjudul *manajemen kurikulum sistem kredit semester (SKS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA 1 Probolinggo* yang mana hasil dari penelitian tersebut yaitu implikasi implikasi manajemen kurikulum SKS dalam meningkatkan prestasi seperti nilai-nilai yang didapat oleh siswa SMA Negeri

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta, 2003),

² Abdullah Idi, *Dinamika Sosiologis Indonesia* (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 363

1 Probolinggo tinggi dalam aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, manajemen kurikulum SKS juga meningkatkan motivasi belajar, mengakomodasi kemampuan dan kecepatan belajar siswa, memberikan dampak psikologis, fisiologis, dan kognitif.³

MTsN 3 Nganjuk merupakan madrasah satu-satunya di kabupaten nganjuk yang menggunakan sistem kredit semester (SKS). Hal ini dilakukan MTSN 3 Nganjuk untuk mewujudkan visi dan misi sekolah yaitu agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik serta sebagai upaya dalam peningkatan kualitas sekolah dengan berbagai inovasi. Penerapan sistem kredit semester di MTSN 3 Nganjuk sudah berlangsung selama 7 tahun. tetapi pada 5 tahun pertama sistem kredit semester yang digunakan adalah sistem kredit semester berbasis pdci (peserta didik cerdas istimewa), AECP, dan *SKS by class* dimana sistem kredit semester hanya dilakukan pada kelas-kelas yang berprestasi dan menempuh proses pendidikan selama 2 tahun.

Pada tahun ke 6, pelaksanaan sistem kredit semester, terdapat pengembangan yang dilakukan Direktorat KSKK Kementerian Agama pada Sistem Kredit Semester di madrasah menjadi *SKS by school*. maka peraturan sistem kredit semester berubah yang awalnya dapat dijalankan hanya pada kelas prestasi dan dipercepatkan sekarang untuk sistem kredit semester harus dilaksanakan di seluruh kelas mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9.⁴

Meskipun SKS By School baru berjalan 2 tahun dalam penerapannya sudah

³ Indra moesthafa, *manajemen kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa negeri 1 probolinggo*, (Malang ; UIN Maulana ibrahim, 2018)

⁴ Erli Yusfitasari, Penanggungjawab SKS, Nganjuk, 30 maret 2021

berjalan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dimiliki oleh MTsN 3 Nganjuk sebagai berikut :

**Tabel 1 Data Nilai Rata-Rata Semester
MTs Negeri 3 Nganjuk**

TAHUN PELAJARAN	Rata-Rata
2018/2019	85,73
2019/2020	86,54
2020/2021	87,15

**Tabel 2 Prestasi Kejuaraan Bidang Akademik
Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk**

NO.	NAMA LOMBA YANG DIKUTI	TAHUN	PRESTASI YANG DIRAIH
1.	KSM	2017	Juara 2 KSM Mapel IPS Kabupaten
2.	KSM	2018	Juara 1 KSM Mapel IPS Kabupaten
3.	KSM	2018	Juara Harapan 1 KSM Mapel IPS Provinsi Jawa Timur
4.	KSM	2018	Juara 1 KSM Kabupaten Mapel IPA
5	KSM	2018	Medali Perunggu KSM Nasional
6	KSM	2019	Juara 1 KSM Mapel Matematika Kabupaten
7	KSM	2019	Juara Harapan 2 KSM Mapel Matematika Kabupaten
8	KSM	2019	Juara Harapan 3 KSM Mapel Matematika Kabupaten
9	KSM	2019	Juara Harapan 1 KSM Mapel IPA Kabupaten
10	KSM	2019	Peserta KSM Tingkat Provinsi Jawa Timur
11	OMNAS 8	2019	Juara 3 Medali Prunggu Final Provinsi Jawa Timur
12	KMNR 14	2019	Semifinalis
13	Indonesia	2019	Juara 1 Matematika Tingkat Jawa

	Berprestasi		Timur
14	Indonesia Talent Show Season II	2019	Juara 1 Matematika Kelas SMP, Kota Kediri
15	Sunflower Got Talent Hari Jadi Kota Kediri	2019	Juara II Matematika Kelas SMP Kota Kediri
16	OMNAS 9	2019	Juara 1 Medali Emas Mapel Sains Tingkat Jawa Timur
17	OMNAS 9	2019	Juara 1 Medali Emas Mapel Bahasa Inggris Tingkat Jawa Timur
18	OMNAS 9	2019	Juara 2 Medali Perak Mapel Sains Tingkat Jawa Timur
19	OMNAS 9	2019	Juara 3 Medali Perunggu Mapel Matematika Tingkat Jawa Timur
20	OMNAS 9	2019	Juara 1 Medali Perunggu Mapel Sains Tingkat Jawa Timur
21	OMNAS	2020	Juara 1 Olimpiade Nasional EEC (Emeral Education Center) Mapel IPA
22	OMNAS	2020	Juara 3 Olimpiade Nasional EEC (Emeral Education Center) Mapel B. Inggris
23	KMO	2020	Juara 3 Medali Perunggu Mapel Sains
24	KMO	2020	Juara 3 Medali Perunggu Mapel Sains
25	KSO-DM (Kompetisi Sains Online Denpasar Mengajar)	2020	Peraih Perunggu KSO-DM (Kompetisi Sains Online Denpasar Mengajar)
26	KSO-DM (Kompetisi Sains Online Denpasar Mengajar)	2020	Peraih Perunggu KSO-DM (Kompetisi Sains Online Denpasar Mengajar)
27	KSMO	2020	Peringkat 6 dari 10 Besar Jawa Timur
28	KSMO	2020	Peringkat 7 dari 10 Besar Jawa Timur

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi?
2. Bagaimana dampak manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 terhadap prestasi siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
2. Untuk menganalisis dampak manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 terhadap prestasi siswa

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoristik

Memberikan pengetahuan dan teori tentang Manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Bisa kita ketahui bahwa sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 ini jarang digunakan, apalagi pada tingkat sekolah madrasah (MTs) maka dengan adanya penelitian ini dapat memberikan

gambaran dan mendiskripsikan tentang manajemen sistem kredit semester mulai dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Untuk sekolah

sebagai bahan evaluasi sekolah. dalam penerapan sistem kredit semester pastinya terdapat beberapa dampak yang ditimbulkan baik dampak negatif maupun dampak positif. karena penelitian ini disesuaikan dengan keadaan sebenarnya yang ada di MTsN 3 Nganjuk maka peneliti akan dapat memberikan beberapa saran tentang hal-hal yang menurut peneliti perlu ditingkatkan dalam implementasi sistem kredit semester dan peneliti juga akan memberikan beberapa ide peneliti sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi.

b. Untuk masyarakat

memberikan diskripsi tentang manajemen sistem kredit semester dimadrasah (MTs). Dengan mengetahui kajian ini masyarakat akan lebih mengenal dengan sistem kredit semester sehingga setelah memahami tentang sistem kredit semester masyarakat menjadi sangat tertarik dan akan memilih sekolah atau madrasah yang menerapkan sistem kredit semester.

c. Untuk peneliti

sebagai suatu bahan referensi peneliti tentang sistem kredit semester serta dampaknya terhadap prestasi siswa. karena dalam penelitian ini peneliti akan mendiskripsikan tentang manajemen sistem kredit semester yang dimulai dari proses perencanaannya, pelaksanaannya serta evaluasinya. Kemudian juga terdapat analisis tentang dampak yang ditimbulkan dari adanya implementasi manajemen sistem kredit semester terhadap prestasi siswa. sehingga nanti apabila peneliti mendapatkan pekerjaan yang menyangkut hal tersebut setidaknya peneliti sudah mempunyai referensi.

E. Telaah Pustaka

Bagian ini bermaksud untuk melengkapi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen sistem kredit semester dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi siswa.

Pertama, penelitian dari Indra Moesthafa dengan judul manajemen kurikulum sistem kredit semester (SKS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA 1 Probolinggo. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Perencanaan kurikulum SKS dimulai dari menyiapkan perangkat, menyiapkan rencana, pemetaan struktur mata pelajaran dll. kemudian pelaksanaan kurikulum SKS, kepala sekolah mengembangkan kurikulum dengan memanfaatkan sarana prasarana, memberikan arahan dan membantu apabila ada guru yang kesulitan dalam proses pembelajaran. evaluasi kurikulum SKS dengan adanya rapat yang dilakukan oleh wakil kepala bidang kurikulum,

supervisi, monitoring, laporan evaluasi. serta implikasi manajemen kurikulum SKS dalam meningkatkan prestasi seperti nilai-nilai yang didapat oleh siswa SMA Negeri 1 Probolinggo tinggi dalam aspek penilain sikap, pengetahuan dan keterampilan, manajemen kurikulum SKS juga meningkatkan motivasi belajar, mengakomodasi kemampuan dan kecepatan belajar siswa, memberikan dampak psikologis, fisiologis, dan kognitif.⁵

Kedua, penelitian dari Devi norma wati dengan judul penelitian pengelolaan pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siwa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Pertama konsep sistem kredit semester meliputi langkah-langkah , tujuan, peraturan serta struktur kedua, penerapan pembelajaran sistem SKS meliputi sosialisasi walimurid dengan menyantumkan bukti. Ketiga, pengelolaan pembelajaran sistem kredit semester meningkatkan prestasi siswa yang di dalamnya menjelaskan peningkatan prestasi siswa dari tahun ke tahun, cara mengevaluasi prestasi siswa dan evaluasi pengelolaan pembelajaran SKS di MAN 1 Mojokerto.⁶

Ketiga, penelitian dari Novita Sari dengan judul penelitian Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar. Hasil yang diperoleh adalah (1) Perencanaan SKS di MTsN 1 Blitar dimulai dari adanya persiapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan PA/BK. (2) Penerapan SKS di MTsN 1

⁵ moesthafa, “manajemen kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa negeri 1 probolinggo”, 170.

⁶ Devi norma wati, *pengelolaan pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siwa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto*, (Surabaya; UIN sunan ampel,2019)

Blitar dilakukan secara bertahap. Penerapan SKS sudah dilakukan selama 2 tahun. Dalam sistem kredit semester terdapat penyediaan unit-unit kegiatan belajar yang utuh (UKBM). (3) Evaluasi menggunakan standar Kurikulum 2013 yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. evaluasi dilakukan setiap semester hingga akhir Ujian Sekolah dan UN. (4) adanya program SKS yang dijalankan di MTsN 1 Blitar memberikan pengaruh dalam prestasi belajar peserta didik, dalam raihan nilai UNBK pada tahun ajaran 2018/2019.⁷

Penelitian yang dilakukan peneliti berjudul manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTSN 3 Nganjuk. penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Walaupun begitu dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu fokus penelitian, selain menganalisis tentang implementasi dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian ini juga menganalisis prestasi siswa. bagaimana manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 dapat meningkatkan prestasi siswa. hal ini akan dijelaskan secara rinci dan detail. Kemudian perbedaan dari segi sekolah serta tahun penelitian. Sebab setiap sekolah pasti mempunyai perbedaan dalam implementasi manajemen sistem kredit semester (SKS) dalam kurikulum 2013 dan pasti terdapat inovasi baru pada setiap tahunnya.

⁷ Novita Sari, *Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar*, (Tulungagung; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2020)